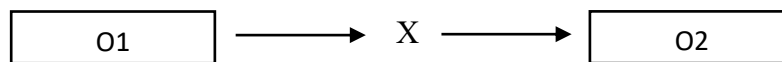


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dalam hasil penelitiannya menggunakan angka. Penelitian menggunakan metode *one group pretest-posttest design* dengan bentuk *pre-experimental*. *One group pretest-posttest design* merupakan salah satu metode yang hanya satu kelompok eksperimen. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai *pre-test* dengan nilai *post-test*. Adapun skema penelitian *one group pretest-posttest design* dapat dilihat sebagai berikut:



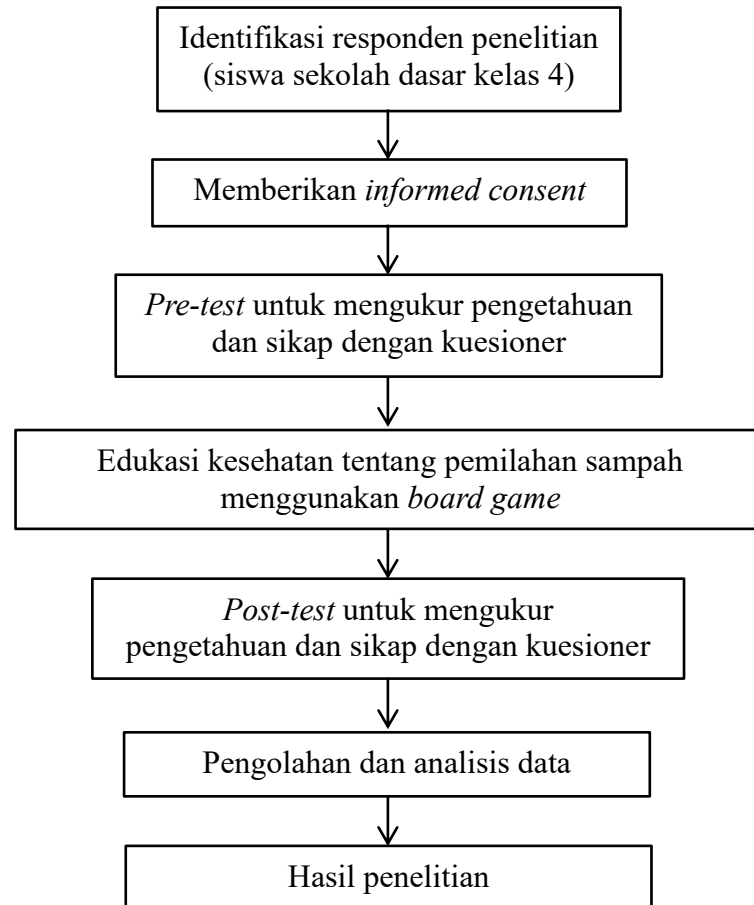
Keterangan:

X = Perlakuan atau treatment yang diberikan kepada sampel

O1 = Pre-test awal sebelum perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen

O2 = Post-test akhir setelah perlakuan yang diberikan pada kelompok Eksperimen

B. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian “Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan *Board Game* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Pemilahan Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Penanggungan Kota Malang”

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas 4 di SDN Penanggungan Kota Malang sebanyak 52 siswa.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yang memenuhi kriteria inklusi

3. Sampel

Siswa SDN Penanggungan Kota Malang kelas 4 yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 49 siswa

4. Kriteria Inklusi

- a) Siswa kelas 4 SD Penanggungan Kota Malang
- b) Bersedia mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir
- c) Hadir dan mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Penanggungan Kota Malang

2. Waktu Penelitian

Periode penelitian ini yaitu pada Agustus 2023 – April 2024

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitiannya yaitu:

1. Variabel independent (variabel bebas): Edukasi Kesehatan tentang pemilahan sampah menggunakan *board game*.
2. Variabel dependent (variabel terikat): Tingkat pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar tentang pemilahan sampah

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian “Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Board Game Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Pemilahan Sampah pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Penanggungan Kota Malang”

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen: Edukasi Kesehatan tentang pemilahan sampah menggunakan <i>board game</i>	Kegiatan atau proses memberikan pengetahuan mengenai kesehatan tentang pemilahan sampah menggunakan <i>board game</i> ular tangga sebagai media atau alat pembelajaran yang menyenangkan dan menarik ketika proses pembelajaran berlangsung	-	-	-	-
Variabel Dependen: Pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pemilahan sampah	Kemampuan menjawab responden tentang pemilahan sampah yang (Pengertian Sampah, Jenis Sampah, Dampak Sampah, dan Pemilahan Sampah) yang dilihat dari hasil jawaban kuisisioner dengan bentuk soal pilihan ganda	Kuisisioner dengan jumlah pertanyaan 10 soal	Mengisi Kuisisioner	Nilai skor pengetahuan responden. Benar skor 1, salah skor 0 lalu dijumlahkan. 1. Baik: 76% - 100% 2. Cukup: 56% - 75% 3. Kurang: < 56%	Ordinal
Variabel Dependen: Sikap siswa sekolah dasar tentang pemilahan sampah	Suatu reaksi/respon siswa sekolah dasar tentang pemilahan sampah yang diukur dengan menggunakan kuisisioner (skala likert)	Kuisisioner (Skala Likert) dengan jumlah pertanyaan 10 soal	Mengisi Kuisisioner Skala Likert	Mendukung bila skor T responden > mean T, Tidak mendukung bila skor T responden < mean T	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan cara penyebaran kuisisioner mengenai pengetahuan dan sikap

b. Data Sekunder

Data skunder dari penelitian di peroleh dari data yang ada atau sudah dikumpulkan dari pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sekolah yang digunakan untuk mengetahui jumlah responden penelitian, selain itu data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku penunjang terkait lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan membagikan lembar kuesioner tertutup melalui *pre-test* dan *post-test* kepada responden yaitu siswa sekolah dasar kelas 4 SDN Penanggungan Kota Malang. *Pre-test* diberikan berupa lembar kuisisioner pengetahuan dan sikap. Setelah itu dilakukan intervensi berupa edukasi kesehatan menggunakan *board game* ular tangga. Intervensi dilakukan dengan pemberian informasi singkat mengenai pemilahan sampah dilanjutkan dengan membagi setiap kelas menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 5-7 siswa sebagai awalan permainan. Permainan berlangsung selama kurang

lebih 30 – 45 menit. Setelah itu diberikan *post-test* mengenai pemilahan sampah menggunakan lembar kuisisioner pengetahuan dan sikap. Penilaian dilakukan dengan melihat pengaruh yang terjadi sebelum dan setelah dilakukan edukasi.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner berisi pertanyaan tertutup yang relevan terhadap penelitian. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner sesuai dengan tingkat pengetahuan dan sikap responden. Kuisisioner berisi 15 butir pada penilaian ukuran pengetahuan dengan bentuk soal pilihan ganda dan 10 butir soal pada penilaian sikap dengan skala likert (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Penilaian dilakukan dengan teknik *pre-test* dan *post-test* dengan melihat pengaruh yang terjadi setelah dilakukan edukasi.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Pertanyaan untuk pengetahuan 15 butir soal dan pertanyaan untuk sikap 10 butir soal. Kemudian dilakukan uji validitas yaitu kuisisioner pengetahuan dan sikap yang diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti dengan menggunakan spss dengan 15 responden yang merupakan siswa kelas 4 SDN Satriyan 2 Blitar. Sebagai berikut hasil uji validitas dan reliabilitas:

1. Pengetahuan

Dari hasil uji validitas 15 item soal, mendapatkan status valid karena nilai R hitung $>$ R tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Suatu

kuesioner dapat dikatakan reliabel bahwa nilai Cronbach alpha $> 0,6$. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,884 yang berarti bahwa kuisisioner pada penelitian ini reliabel

2. Sikap

Dari hasil uji validitas 10 item soal mendapatkan status valid karena nilai R hitung $>$ R tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel bahwa nilai Cronbach alpha $> 0,6$. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862 yang berarti bahwa kuisisioner pada penelitian ini reliabel

J. Manajemen Data

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data responden dilakukan melalui penyebaran lembar kuesioner untuk pengetahuan dan sikap.

2. Mengolah

Proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan mudah diterima.

3. Mengedit

Editing dilakukan setelah responden selesai mengisi kuesioner. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

4. Mengkategorikan

Kegiatan proses perbandingan untuk memisahkan data yang sejenis guna menggabungkan informasi yang sama.

5. Mengentry

Langkah selanjutnya adalah entry data. Entry data merupakan proses memasukkan data pada table master sheet kemudian diolah dengan program aplikasi computer yaitu SPSS 24 *for windows* responden terakhir.

6. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap variabel independen (Edukasi Kesehatan menggunakan *board game*) maupun variabel dependen (Pengetahuan dan sikap) pada siswa sekolah dasar.

1) Pengetahuan

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrument kuisisioner. Kuisisioner terdiri dari 15 soal dengan jawaban benar salah. Skor untuk jawaban benar adalah 1, sedangkan jawaban yang salah 0, sehingga skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 10 dan skor terendahanya yaitu 0.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner, yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Menurut (Nursalam, 2015) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala berikut:

- a) Baik : hasil persentase 76%-100%
- b) Cukup : hasil persentase 56%-75%
- c) Kurang : hasil persentase < 56%

2) Sikap

Salah satu aspek yang penting untuk memahami sikap dan perilaku individu adalah masalah pengungkapan dan pengukuran (Azwar, 2015) . Pernyataan sikap adalah rangkaian kalimat yang mengatakan sesuatu mengenai objek sikap yang hendak diungkap. Pernyataan sikap mungkin berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Pernyataan ini disebut dengan pernyataan *favorable*. Sebaliknya pernyataan sikap mungkin pula dapat berisi hal-hal negatif mengenai objek sikap yang bersifat tidak mendukung maupun kontra terhadap objek sikap. Pernyataan seperti ini disebut *unfavorable*.

a) *Favorable*

Pernyataan sikap yang berisi positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. *Favorable* memiliki nilai item sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) : 4
- Setuju (S) : 3

- Tidak Setuju (TS) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

b) *Unfavorable*

Pernyataan sikap yang berisi negatif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang bersifat tidak mendukung atau kontra pada objek sikap. *Unfavorable* memiliki nilai item sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) : 1
- Setuju (S) : 2
- Tidak Setuju (TS) : 3
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

Setelah dilakukan penilaian pada setiap pernyataan, peneliti melakukan pengukuran sikap dengan menggunakan “Skala Likert” yang dikenal dengan teknik “*Summated Ratings*”. Jumlah skor yang diperoleh pada masing – masing responden kemudian dihitung dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \frac{x - \bar{x}}{sd}$$

Keterangan :

x : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata kelompok

sd : standar deviasi

Menurut (Azwar, 2015) skor sikap yang sudah diubah menjadi skor T akan dikategorikan sebagai berikut:

- a) Sikap mendukung, bila skor T responden $>$ Mean T,
- b) Sikap tidak mendukung, bila skor T responden $<$ Mean T

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua *variable* yang diduga berhubungan. Data yang diperoleh, diolah, dianalisa dalam suatu pembahasan, dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan. Untuk menganalisis rerata pengetahuan dan sikap tentang pemilahan sampah pada *pre-test* dan *post-test* dilakukan uji *Wilcoxon* karena sesuai dengan skala pada penelitian ini yaitu skala ordinal.

7. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dengan narasi dan tabel.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan permohonan persetujuan penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Penanggungan Kota Malang kemudian kuesioner dibagikan kepada responden. Aspek legal dalam penelitian ini antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. *Ethical Clearence*

Ethical Clearence merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.